

Implementasi Nilai Pancasila Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika Di Lingkungan Sekolah SMA Negeri 11 Kota Palembang

Implementasi Nilai Pancasila dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika di Lingkungan Sekolah SMA Negeri 11 Kota Palembang

Hani atul Mar'ah*¹

¹Program Profesi Guru/Pendidikan Biologi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Article Info

Submitted:

25/01/2023

Accepted:

07/02/2023

Approved:

15/02/2023

Published:

15/02/2023

ABSTRAK

Penerapan nilai-nilai Pancasila memiliki banyak dampak positif, terutama bagi generasi penerus, dalam hal ini adalah pelajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah SMA Negeri 11 Palembang. Metode penelitian menggunakan metode observasi. Metode observasi dilakukan dengan cara mewawancarai dan mengamati objek secara langsung. Selain metode observasi, penelitian ini juga menggunakan metode studi literatur. Pelaksanaan penelaahan nilai-nilai Pancasila adalah sila 1 sampai dengan sila 5. Hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Kota Palembang bahwa pihak sekolah telah menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah. Hal ini tercermin dari proses pembelajaran dan interaksi antar siswa yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pancasila, Keberagaman, Identitas Manusia Indonesia.

ABSTRACT

The implementation of Pancasila values has many positive impacts, especially for the next generation, in this case they are students. The aim of this study is to find out how the implementation of Pancasila values in the Senior high school 11 Palembang city school environment. The research method used the observation method. The observation method was done by interviewing and observing the object directly. In addition to the observation method, this research also used the study literature method. The implementation of Pancasila values observation was Pancasila precepts 1 to 5. The results and conclusions of the research that has been conducted at Senior high school 11 Palembang city that the school had implemented Pancasila values in the school environment. This is reflected in the process of learning and interaction between students that takes place in the school environment.

Keywords: Pancasila Values, Diversity, Indonesian Human Identity.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki posisi yang strategis secara geografis, terletak diantara 2 Samudra yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik dan diantara 2 benua yaitu Benua Australia & Benua Asia. Indonesia memiliki 34 Provinsi sebagai negara kesatuan yang penuh dengan keberagaman di dalamnya, keberagaman tersebut meliputi keberagaman ras, budaya, suku bangsa, bahasa daerah, agama, dan lain-lain (Diniarti dkk, 2021). Keberagaman tersebut tidak menjadikan rakyat Indonesia terpecah

belah. Seperti makna yang terdapat pada semboyan Bhineka Tunggal Ika yaitu walaupun berbeda namun tetap satu jua.

Bhineka Tunggal Ika merupakan semboyan yang sering digaungkan oleh masyarakat Indonesia yang berfungsi sebagai instrumen perdamaian dan dapat menetralisasi perbedaan-perbedaan yang ada. Karena semboyan ini mengajarkan kita pentingnya toleransi di dalam keberagaman masyarakat Indonesia (Rizki & Djufri, 2020). Bhinneka Tunggal Ika mengandung makna bahwa seluruh rakyat Indonesia harus saling

* Correspondence Address

E-mail: haniatul03@gmail.com

menghormati, saling menghargai, saling menyayangi, meningkatkan nilai gotong royong, solidaritas dan tidak saling menghina, mencemooh, atau saling menjelekan diantara sesama rakyat Indonesia. Melalui semboyan Bhineka Tunggal Ika diharapkan dapat menjaga kesatuan dan persatuan Negara Indonesia. Sebagai negara yang Berbhineka Tunggal Ika maka masyarakat Indonesia harus dapat menanamkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila merupakan ideology dan pandangan hidup bangsa Indonesia

Sebagai ideology bangsa, Pancasila dijadikan pedoman yang digunakan oleh bangsa Indonesia untuk menentukan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia. Pancasila adalah sumber hukum dari segala hukum yang ada di Indonesia, bisa berupa hukum tidak tertulis ataupun hukum tertulis (Safitri & Dewi, 2021). Pancasila sebagai pandangan hidup merupakan petunjuk arah segala tindakan dan aktivitas dalam kehidupan bermasyarakat. Bisa juga diartikan bahwa setiap perilaku dan sikap masyarakat Indonesia harus mencerminkan nilai Pancasila (Rahma & Dewi, 2021). Seperti diketahui bahwa Pancasila mempunyai kedudukan yang sangat tinggi di negara Indonesia maka Pancasila harus diimplementasikan sebaik mungkin oleh semua warga negara khususnya kepada siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Pancasila & Undang Undang Dasar negara Indonesia 1945 merupakan dasar Pendidikan Nasional, yang sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pancasila dijadikan sebagai instrument di dalam lingkungan sekolah dan nilai Pancasila diimplementasikan didalam proses Pendidikan Indonesia (Junaidi & Asy'abani, 2022). Tujuan melakukan implementasi nilai Pancasila di lingkungan sekolah adalah supaya peserta didik mengetahui dan melestarikan nilai yang terkandung dalam Pancasila untuk dijadikan pedoman hidup.

Menurut Sulianti (2020) implementasi dari kelima sila Pancasila di lingkungan sekolah dapat dilihat di bawah ini:

1. Implementasi sila kesatu Pancasila

Kegiatan yang mencerminkan implementasi sila kesatu adalah kegiatan ibadah di sekolah, hal ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik bertakwa dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadikan peserta didik mengingat penciptanya. Kemudian agar peserta didik memiliki sikap toleransi, hal ini bertujuan agar peserta didik saling menghormati keberagaman agama yang ada di sekolah.

2. Implementasi sila kedua Pancasila

Kegiatan yang mencerminkan implementasi sila kedua adalah tidak adanya kekerasan dan perundungan dikalangan peserta didik dan seluruh warga sekolah.

3. Implementasi sila ketiga Pancasila

Kegiatan yang mencerminkan implementasi sila ketiga adalah tidak membedakan keberagaman yang ada di dalam lingkungan sekolah. Keberagaman yang dimaksud adalah perbedaan agama, suku, budaya, warna kulit, bentuk tubuh dan lain sebagainya.

4. Implementasi sila keempat Pancasila

Kegiatan yang mencerminkan implementasi sila keempat adalah kegiatan permusyawaratan yang ada di lingkungan guru dan peserta didik. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mencapai hasil yang mufakat atas dasar keputusan bersama.

5. Implementasi sila kelima Pancasila

Kegiatan yang mencerminkan implementasi sila kelima adalah memberikan keadilan kepada peserta didik dengan cara memberikan aturan yang sama pada setiap peserta didik. misalnya aturan jam masuk sekolah, aturan pulang sekolah, aturan berbaju seragam dan lain sebagainya.

Lembaga pendidikan dijadikan sebagai tempat untuk menerapkan nilai Pancasila di ekosistem sekolah dan masyarakat. Lembaga Pendidikan menjadi contoh bagi pengimplementasian nilai Pancasila, khususnya untuk membangun moral dan akhlak siswa (Sulianti ddk, 2020). Sebagaimana kita ketahui bahwa moral dan akhlak terpuji merupakan hal yang harus dicapai oleh lembaga Pendidikan untuk mewujudkan peserta didik yang berguna bagi nusa dan bangsa. Permasalahan yang sering kali dihadapi beberapa tahun terakhir ini yaitu kurangnya pengimplementasian dan

pengetahuan terkait dengan Pancasila. Hal ini terlihat dari mulai lunturnya rasa persatuan dan kesatuan, berkurangnya cinta tanah air dan menurunnya moral di masyarakat (Sudiman, 2019).

Menurut Muslich (2022) terpuruknya negara Indonesia bukan hanya disebabkan oleh krisis ekonomi namun karena krisis akhlak terpuji yang terjadi di kalangan masyarakat Indonesia. Tujuan Pendidikan adalah mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan, secara serentak dan berimbang. Hal ini tidak sejalan dengan realita yang berkembang dimasyarakat Indonesia. Realita yang berkembang adalah sebagian besar orang tua mempunyai pemikiran bahwa kecerdasan intelektual atau kecerdasan otak dibandingkan dengan kecerdasan sosial dan kecerdasan emosional. Sehingga aspek afektif dan psikomotorik tidak terlalu diperhatikan.

Akibat dari lebih mementingkan kecerdasan intelektual daripada kecerdasan sosial dan emosional sehingga kenakalan remaja yang dilakukan oleh peserta didik semakin banyak terjadi. Kenakalan remaja yang terjadi diantaranya perkelahian antar peserta didik, tawuran, pembolosan sekolah, pelanggaran peraturan sekolah, kurang menghormati guru dan teman sebaya dan lain lain. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi kemerosotan nilai-nilai Pancasila dikalangan peserta didik yang menimbulkan banyak perilaku yang kurang terpuji (Khotimah, 2016). Jika hal ini terus dibiarkan dan tidak ada penanaman nilai Pancasila di kalangan remaja khususnya adalah peserta didik, maka peserta didik akan semakin terjerumus ke dalam permasalahan sosial tersebut.

Adapun masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan nilai Pancasila di sekolah adalah kurangnya dukungan, bimbingan, dan kurang memberikan contoh yang baik kepada anak, maka akan sulit untuk menanamkan nilai Pancasila dalam diri anak tersebut. Meskipun pihak sekolah sudah berusaha maksimal dalam mengimplementasikan nilai Pancasila di sekolah namun jika tidak ada dukungan dan kerjasama dengan orang tua peserta didik maka hal itu tidak akan berdampak kepada peserta didik (Khosiah, 2020). Maka dari itu sekolah dan

orang tua peserta didik harus saling bekerjasama untuk menanamkan nilai Pancasila tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian mengenai implementasi nilai pancasilah di lingkungan sekolah SMA Negeri 11 Kota Palembang. Sebagai objek kajian dalam penelitian ini adalah sikap atau perilaku siswa dalam mengimplementasikan nilai Pancasila di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di lingkungan sekolah SMA Negeri 11 Kota Palembang. Perkembangan zaman tidak menghalangi siswa dalam mencerminkan nilai Pancasila, karena nilai Pancasila, kebhinekaan dan religiusitas menjadi identitas rakyat Indonesia. Sehingga hal tersebut tidak boleh hilang tergerus oleh perkembangan zaman.

METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi yang dilakukan adalah dengan cara wawancara dan mengamati objek secara langsung (Rahim dan Nurizka, 2020). Selain metode observasi penelitian ini juga menggunakan metode *study literature*. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan secara langsung di lapangan dengan cara mendeskripsikan keadaan yang terjadi, terkait dengan implementasi nilai Pancasila dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di SMA negeri 11 Kota Palembang. Subjek penelitian yaitu peserta didik dan guru. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi secara manual dan melalui aplikasi googleform.

Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pegangan peneliti untuk mengumpulkan data hasil pengamatan terkait implementasi nilai Pancasila dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di SMA negeri 11 Kota Palembang. Implementasi nilai Pancasila yang diamati adalah Pancasila sila ke satu sampai dengan sila ke lima. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023. Lokasi penelitian terletak di Jl. Inspektur Marzuki no. 2552, kecamatan Ilir Barat I, Kelurahan Siring Agung Kota Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Bhineka Tunggal Ika di lingkungan ekosistem sekolah SMA Negeri 11 Kota Palembang dapat dilihat dari kerukunan yang terjalin antara sesama peserta didik. Peserta didik berteman dengan tidak membedakan latar belakang suku, budaya, agama, latar belakang keluarga, bentuk fisik dan warna kulit. Keberagaman yang ada pada SMA Negeri 11 Kota Palembang adalah suku/budaya. Keberagaman suku diantaranya Jawa, Sunda, Palembang, Batak, dan Cina. Keberagaman agama diantaranya Islam dan Kristen. Keberagaman sosial diantaranya perbedaan pekerjaan orang tua seperti PNS, karyawan swasta, petani, wirausaha, pedagang, supir, buruh harian lepas dan masih banyak lagi. Keberagaman fisik seperti badan tinggi, pendek, gendut dan kurus. Keberagaman warna kulit hitam, putih dan sawo matang. Seperti halnya pengertian dari semboyan Bhineka Tunggal Ika yang berarti bahwa walaupun berbeda tetap satu jua.

Meskipun ada banyak keberagaman peserta didik di SMA Negeri 11 Kota Palembang tidak menghalangi peserta didik untuk dapat berteman dengan rukun. Hal ini sesuai dengan informasi dari wakil kurikulum menjelaskan bahwa semua peserta didik berteman dengan rukun, tidak ada kesenjangan di kalangan peserta didik, tidak terjadi perundungan, tidak terjadi perbedaan transgender, semua peserta didik boleh mengikuti kegiatan yang ada di sekolah, tidak terjadi kekerasan, semua peserta didik mendapatkan pemberian dan penggunaan fasilitas yang sama antara yang satu dan lainnya serta dalam proses pembelajaran semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengikuti proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Selain mencerminkan nilai semboyan Bhineka Tunggal Ika, sekolah SMA Negeri 11 juga mengimplementasikan nilai yang terkandung di dalam ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Sebagai seorang guru di sekolah, maka guru juga wajib menanamkan nilai Pancasila kepada peserta didiknya di sekolah, bukan hanya memberikan pengetahuan tentang Pancasila, namun juga melakukan penerapan nilai yang

terkandung di dalamnya. Penerapan nilai Pancasila akan menjadikan kepribadian seluruh peserta didik menjadi pribadi yang baik serta menjadi warga negara yang baik pula (Junaidi & Asy'ara, 2022).

Nilai yang terdapat pada Pancasila adalah Ketuhanan yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai yang terdapat sila pertama Pancasila merupakan Ketuhanan Yang Maha Esa, mempunyai makna bahwa sebagai masyarakat Indonesia harus selalu berusaha agar menjadi umat beragama yang bertaqwa, saling toleransi dalam kegiatan umat beragama dan saling menghormati antar umat beragama (Yanto, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 11 Kota Palembang, maka didapatkan hasil bahwa sebagai wujud penerapan nilai Pancasila pada sila pertama, sekolah memberikan peraturan untuk dipatuhi oleh siswa. Contohnya siswa diwajibkan untuk memulai dan mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa (menurut kepercayaan masing-masing), mengawali pembelajaran dengan membaca Al-Quran di pagi hari, melakukan sholat duha dan zuhur berjamaah secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, membaca surah Yasin pada hari Jumat bagi yang beragama Islam, serta menumbuhkan rasa saling menghormati dan saling menghargai antar umat beragama.

Sila kedua pada Pancasila yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Dalam Sila kedua, Pancasila mengandung nilai kesadaran, yaitu moralitas dan perilaku manusia berdasarkan norma (aturan) universal, serta menyelaraskan budaya dengan dirinya sendiri, masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Dewi & Handak, 2021). Dalam mengimplementasikan sila kedua Pancasila peserta didik SMA Negeri 11 melakukan kegiatan saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Hal ini tercermin dari seluruh peserta didik melakukan kegiatan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, santun) dalam bersosialisasi di sekolah. Peserta didik menghormati guru dan menjalin

kerukunan antar peserta didik lainnya tanpa melihat ras, agama, suku budaya, bahasa, status sosial, jenis kelamin dan warna kulit.

Sila ketiga Pancasila yaitu Persatuan Indonesia. Menurut Savitri & Dewi (2021) bahwa persatuan artinya bersatu dari keberagaman yang ada di Indonesia. Di dalam lingkungan sekolah SMA Negeri 11 Kota Palembang pengimplementasian sila ketiga dapat dilakukan dengan cara mengikuti upacara setiap hari senin, upacara kemerdekaan, mengikuti lomba 17 agustus untuk menumbuhkan rasa nasionalisme. Selain itu hal lain yang dilakukan adalah membantu kegiatan sekolah, bekerjasama, bersatu demi kepentingan sekolah, dan mengutamakan kepentingan sekolah daripada kepentingan diri sendiri.

Sila keempat Pancasila yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Makna dari Sila keempat adalah pelaksanaan demokrasi. Secara umum demokrasi artinya adalah pemerintahan yang dipilih rakyat dan kembali lagi ke rakyat, untuk kepentingan rakyat. Sederhananya demokrasi adalah pelibatan seluruh rakyat bangsa dalam pemerintahan (Rizky, 2020). Di lingkungan sekolah dapat diamalkan dengan cara aktif mengikuti diskusi kelompok, menghargai pendapat teman sebaya, mengikuti pemilihan ketua osis dan melakukan pemilihan ketua kelas.

Sila kelima Pancasila yaitu Keadilan Sosial Bagi Rakyat Indonesia. Menurut Hadi (2016) sila kelima ini mengandung nilai kesamaan derajat maupun kewajiban dan hak, pada dasarnya manusia memiliki hak dan kewajiban yang sesuai dengan porsinya masing-masing, selain itu masyarakat diberikan kebebasan mengutarakan pendapatnya. Keberanian membela kebenaran dan keadilan, toleransi, gotong royong, mempunyai sikap yang adil dan beradab dalam hidup bermasyarakat. Peserta didik di dalam lingkungan sekolah mengamalkan sila kelima dengan cara mengikuti gotong royong/kerjabakti sekolah, menghargai dan menghormati perbedaan, peserta didik mendapatkan keadilan dalam hak dan penggunaan fasilitas sekolah, kebebasan dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler dan lomba serta masih banyak lagi yang lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa SMA Negeri 11 sudah mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Sikap peserta didik yang mencerminkan nilai Pancasila tersebut, contohnya adalah kerukunan antar peserta didik, tidak ada perundungan di lingkungan sekolah, saling menghargai dan menghormati, menumbuhkan rasa cinta tanah air, mengikuti diskusi kelas dengan aktif, melakukan pemilihan ketua osis dan ketua kelas dengan cara pemilihan umum, melakukan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama.

Deklarasi penulis

Kontribusi dan tanggung jawab penulis

Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian. Para penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil. Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Ketersediaan data dan bahan

Semua data tersedia dari penulis.

Kepentingan yang bersaing

Para penulis menyatakan tidak ada kepentingan bersaing.

REFERENSI

- Dinarti, N.S., Dewi, D.A. and Furnamasari, Y.F., 2021. Meningkatkan Integrasi Nasional melalui Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), pp.7890-7899.
- Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1), 54-65.
- Hadi, J. P. (2016). *Internalisasi Nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Muslim Pancasila Wonotirto Blitar* (Doctoral

- dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Handak, I. S. K., & Dewi, D. A. (2021). Tinjauan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 340-347.
- Junaidi, R. and Assya'bani, R., 2022. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan di Kalangan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(2), pp.1766-1773.
- Khotimah, K., 2016. Penanaman nilai-nilai pancasila melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah di man mojosari kabupaten mojosari. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(4).
- Khosiah, N., 2020. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas- Probolinggo. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), pp.84-100.
- Nurizka, R. and Rahim, A., 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(1), pp.38-49.
- Muslich, M., 2022. *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Rahma, A.N. and Dewi, D.A., 2021. Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(1), pp.63-74.
- Rizki, A. M., & Djufri, R. A. 2020. Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Bhineka Tunggal Ika Terhadap Angka Rasisme Dan Diskriminasi Di Indonesia 2019. *Jurnal Penelitian Agama*, 1(1), 19-32.
- Safitri, A.O. and Dewi, D.A., 2021. Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Implementasinya Dalam Berbagai Bidang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), pp.88-94.
- Savitri, A.S. and Dewi, D.A., 2021. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), pp.165-176.
- Sudirman, I., Kusuma, A. T., Nurdin, M. R., Shabilla, N. D. C., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2019). Studi Deskriptif Tingkat Perkembangan Moral Remaja Punk di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Share: Social Work Journal*, 9(2), 195-207.
- Yanto, D., 2016. Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Ittihad*, 14(25).